

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono,2013:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka yang digunakan untuk meneliti masalah “Pengaruh Stres Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja PNS di RSUD Cimacan adalah dengan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:36) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu suatu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan seberapa besar pengaruh stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja PNS pada RSUD Cimacan Kabupaten Cianjur.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengaruh stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja kerja pegawai. Variabel-variabel itu kemudian dioperasionalkan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

3.2.1 Definisi Variabel

Di dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang pengaruh stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada RSUD Cimacan Kabupaten Cianjur. Adapun variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:58). Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu: stres kerja, budaya organisasi dan kinerja pegawai, variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dan variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012:59), atau disebut juga variabel Independen, dan diberi simbol X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Stres Kerja (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2).
 - a. Stres kerja (Menurut Gibson Ivancevich (dalam Hermita, 2011:11 sebagai suatu tanggapan adaptif, ditengahi oleh perdebatan individual atau proses

psikologis, yaitu suatu konsekuensi dari setiap kegiatan (lingkungan), situasi, atau kejadian eksternal, yang membebani tuntutan psikologis atau fisik yang berlebihan terhadap seseorang.

- b. Budaya Organisasi menurut Robbins (2010:154) mendefinisikan bahwa budaya adalah sistem makna dan keyakinan bersama yang di anut oleh para anggota organisasi yang menentukan sebagian besar cara mereka bertindak satu terhadap yang lain dan terhadap orang luar.

2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol Y. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja (Y).

Kinerja pegawai (Y) menggunakan definisi dari Mangkunegara (2011:67) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel terdiri dari variabel *independent* dan variabel *dependent*. Kedua variabel tersebut, kemudian ditetapkan sub variabel dan dikembangkan menjadi indikator-indikator. Indikator-indikator dalam operasionalisasi tersebut kemudian dikembangkan lagi menjadi item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan untuk memberikan gambaran penelitian, suatu penelitian dengan menggunakan suatu variabel sangat perlu diperhatikan indikator dan ukurannya, agar lebih jelas mengenai operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Stres Kerja (Variabel X1)</p> <p>Stres sebagai suatu tanggapan adaptif, ditengahi oleh perdebatan individual atau proses psikologis, yaitu suatu konsekuensi dari setiap kegiatan (lingkungan), situasi, atau kejadian eksternal, yang membebani tuntutan psikologis atau fisik yang berlebihan terhadap seseorang.</p> <p>(Gibson Ivancevich (dalam Hermita, 2011 : 17)</p>	1. Gejala Psikologis	a. Cepat tersinggung	-Tingkat perasaan sensitif dalam lingkungan kerja	Ordinal	1
		b. Tidak komunikatif	-Tingkat miss komunikasi antar rekan kerja	Ordinal	2
		c. Kurang konsentrasi	-Tingkat konsentrasi dalam bekerja	Ordinal	3
		d. Tingkat kekhawatiran	-Tingkat kekhawatiran dalam bekerja	Ordinal	4
	2. Gejala fisik	Kecepatan detak jantung dan tekanan darah	-Tingkat denyut jantung dan tekanan darah tidak stabil	Ordinal	5
		a. Mudah lelah secara fisik	-Tingkat kelelahan fisik dalam bekerja	Ordinal	6
		b. Pusing kepala	-Tingkat sakit kepala	Ordinal	7
	3. Gejala Perilaku	c. Problem tidur	-Tingkat masalah dalam tidur	Ordinal	8
		a. Merokok berlebihan	-Tingkat banyaknya merokok	Ordinal	9
		b. Menunda atau menghindari pekerjaan	-Tingkat perilaku menunda atau menghindari pekerjaan	Ordinal	10
		c. Perilaku sabotase	-Tingkat perilaku sabotase	Ordinal	11
	<p>Budaya Organisasi (Variabel X2)</p> <p>Budaya adalah system makna dan keyakinan yang dianut oleh para anggota organisasi yang menentukan sebagian besar cara mereka bertindak satu terhadap yang</p>	1. Inovasi dan keberanian mengambil resiko	a. Inovatif	-Tingkat inovasi	Ordinal
b. Pengambilan keputusan			-Tingkat pengambilan keputusan	Ordinal	2
2. Perhatian pada hal-hal rinci		a. Ketelitian kerja	-Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	3
		b. Evaluasi hasil kerja	-Tingkat evaluasi hasil kerja	Ordinal	4
3. Orientasi hasil		a. Pencapaian target	-Tingkat pencapaian target kerja	Ordinal	5
4. Orientasi orang		a. Kenyamanan kerja	-Tingkat kenyamanan kerja	Ordinal	6

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
lain dan terhadap orang lain. (Robbins, 2010:154)		b. Rekreasi	- Tingkat rekreasi	Ordinal	7
	5. Orientasi tim	a. Kerjasama	- Tingkat kerja sama dalam bekerja	Ordinal	8
		b. Saling menghargai	- Tingkat saling menghargai pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	9
	6. Keagresifan	a. Kritis	- Tingkat kekritisan	Ordinal	10
		b. <i>Continuous improvement</i>	- Tingkat melakukan perubahan	Ordinal	11
	7. Stabilitas	a. Komitmen	- Tingkat komitmen	Ordinal	12
	Kinerja (Variabel Y) Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Orientasi Pelayanan	a. Kecepatan	- Tingkat kecepatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien	Ordinal
b. Kemampuan			- Tingkat kemampuan memberikan pelayanan dengan baik kepada pasien	Ordinal	2
2. Integritas		a. Kejujuran	- Tingkat kejujuran dalam melaksanakan tugas	Ordinal	3
		b. Keikhlasan	- Tingkat keikhlasan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	4
		c. Penyalahgunaan wewenang	- Tingkat penyalagunaan wewenang dalam melaksanakan tugas	Ordinal	5
3. Komitmen		a. Kepentingan organisasi	- Tingkat kemampuan pegawai dalam mengedepankan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi	Ordinal	6
		b. Tanggung jawab terhadap tugas	- Tingkat kemampuan pegawai untuk bertanggung	Ordinal	7

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			jawab terhadap pekerjaan		
	4. Disiplin	a. Tanggung jawab mentaati peraturan organisasi	- Tingkat jawab mentaati peraturan organisasi	Ordinal	8
	5. Kerjasama	a. Jalinan kerjasama	- Tingkat kemampuan menjalin kerja sama dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	9
		b. Kekompakkan	- Tingkat kekompakkan dalam bekerja sama dengan pegawai lain		10

Sumber : Data diolah oleh penulis (2017)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi peneliti dapat melakukan pengolahan data. Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan

Menurut Sugiyono (2012:115) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah PNS Rumah Sakit Umum Daerah Cimaesan Kabupaten Cianjur, dengan jumlah pegawai sebanyak 48 orang. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh anggota populasi, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Jenis pekerjaan	Jumlah
1.	Dokter Umum	2
2.	Dokter Gigi	2
3.	Dokter Spesialis	1
4.	Bidan	7
5.	Perawat Pelaksana	25
6.	Perawat Gigi	6
7.	Analisis Kesehatan	2
8.	Petugas Kebersihan	3
Jumlah		48 orang

Sumber : RSUD Cimacan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar *check list*, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman wawancara dan lainnya.

Hal lainnya Sugiyono (2013:137) menyatakan, jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel serta situs internet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada kepala Bagian Sub Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Cimaan Kabupaten Cianjur. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Cimaan Kabupaten Cianjur . Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai

tanggapan yang berhubungan mengenai masalah yang diteliti. Bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai stres kerja, budaya organisasi dan kinerja pegawai.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

a. Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian dianggap relevan dengan topik pendidikan.

b. Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, Yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah, atau ataupun karya tulis.

c. Sejarah, literatur dan profil Rumah Sakit Umum Daerah Cimacan Kabupaten Cianjur.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan dipakai adalah :

1. Analisis Data Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafah positifisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2012:12).

alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena social. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari siapa item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternative sebagai berikut :

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono

Berikut ini peneliti akan menguraikan metode-metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian :

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product*

Moment > r tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* > 0,30 (Sugiyono, 2013:124).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Maksud dari reliabel adalah jika instrument tersebut diuji berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Penelitian mencakup aspek penting, yaitu : alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) sehingga alat ukur tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2012:3).

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan teknik belah dua (*split half*), untuk keperluan itu maka butir-butir kuesioner dibelah menjadi dua kelompok kuesioner genap, lalu skor dari tiap kelompok itu disusun sendiri dan selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya. Batas minimal korelasi kritis sebersar 0,7 yang artinya alat ukur dikatakan tepat, stabil dan dapat diandalkan.

Sebelum uji reliabilitas, terlebih dahulu dicari korelasinya, adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Korelasi *Pearson Product Moment*

ΣA = Jumlah skor belahan ganjil

ΣB = Jumlah skor belahan genap

ΣA^2 = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

ΣB^2 = Jumlah kuadrat skor belahan genap

ΣAB = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*:

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan :

r = Nilai reabilitas

rb = Korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument (r hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan r_{tabel} jumlah responden dan taraf nyata. Bila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya Bila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6. Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2012: 206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang

hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner dengan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana persepsi pegawai terhadap stress kerja, budaya organisasi dan kinerja pegawai. Tahap analisis dilakukan sampai pada *scoring* dan indeks, dimana skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai (1 sampai 5) frekuensi. Pada tahap selanjutnya indeks dihitung dengan metode *mean*, yaitu membagi total skor dengan jumlah responden. Angka indeks tersebut yang menunjukkan kesatuan tanggapan seluruh responden setiap variabel penelitian.

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/Rendah
2,61 – 3,40	Cukup baik/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

Sumber : Sugiono (2011: 130)

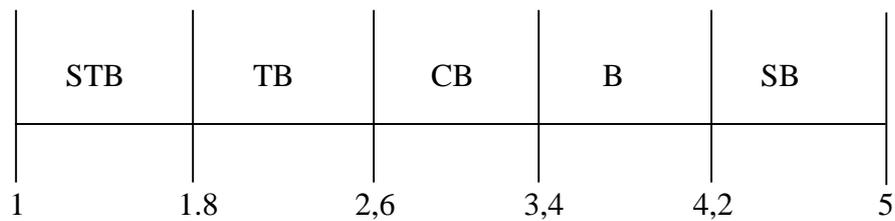
Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

5

Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Garis Kontinum

3.6.2 Analisis verifikatif

Menjawab rumusan masalah tidak hanya menggunakan analisis deskriptif saja tetapi juga menggunakan analisis verifikatif, berikut pengertian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 55), analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.
2. Terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai.
3. Terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.6.2.1 Merubah Data dari Skala Ordinal Menjadi Skala Interval *Method of*

Successive Interval (MSI)

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal diubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval.

Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Successive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan, disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (S_{\text{min}})$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program *SPSS for windows* untuk memudahkan proses pengolahan data untuk menunjang kemudahan dalam penelitian yang dilakukan ini.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X_1 (Stres Kerja), X_2 (Budaya Organisasi) dan Y (Kinerja Pegawai). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Pegawai

a = Bilangan konstan atau nilai tetap

X_1 = Variabel Stres kerja

X_2 = Variabel Budaya organisasi

β_1 = Pengaruh x_1 terhadap y jika x_2 konstan

β_2 = Pengaruh x_2 terhadap y jika x_1 konstan

ϵ = Standar Error

3.6.2.3 Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK(\text{Regresi})}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

(Sumber : Sugiono, 2013: 184)

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai, secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

1. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian ini menggunakan Uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$$

artinya tidak terdapat pengaruh stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

b. Menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db)

$= n - k - 1$, untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

- c. Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sample

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-k-1$) = Derajat Kebebasan

- d. Dari perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan dk penyebut ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} \rightarrow H_1$ diterima (signifikan)

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} \rightarrow H_1$ ditolak (tidak signifikan)

2. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apakah hubungan terdapat saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja pegawai.
- $H_0 : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja pegawai.
- $H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja pegawai.
- $H_0 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh Budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.6.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%)

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Cimaan Kabupaten Cianjur, yang berlokasi di Jalan Raya Cipanas No.17A, Palasari, Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43253. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2017 sampai dengan selesai.